

# “Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 Tegal ”.

Anjas Wijaya Caniago<sup>1)</sup> \*, Muhamad Arifin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Bidang Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2</sup>Guru Mata Pelajaran Ekonomi, SMAN 4 Tegal Jl. Dr. Setiabudi No.32, RT.09/RW.04, Panggung, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52122.

Korespondensi Penulis. E-mail: anjaschanigo@gmail.com, Telp: +6282328162976

## Abstrak

Pembelajaran dengan menerapkan media wordwall merupakan proses pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sudah terbukti bahwa dengan penerapan media wordwall, motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAN 4 Tegal meningkat. Pada kegiatan Prasiklus memperoleh nilai tertinggi 87,5, nilai terendah 22,5 dan nilai rata-rata 56. Hasil belajar pada Siklus I setelah diberikan tindakan memperoleh nilai tertinggi 75, nilai terendah 40 dan nilai rata-rata 63. Hasil belajar peserta didik pada Siklus II memperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 65 dan nilai rata-rata 74. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum tindakan 56 menjadi 63 pada Siklus I dan 74 pada Siklus II. Berdasarkan indikator motivasi yang telah ditetapkan, yaitu pertama, semua indikator motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang tertera pada pedoman observasi harus mencapai kualifikasi baik atau sangat baik. Kedua 75 % atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai KKM.

Kata Kunci : **Efektivitas, Wordwall, Ekonomi**

## Abstract

*Learning by applying wordwall media is an effective learning process used in increasing student motivation and learning outcomes. It has been proven that with the application of wordwall media, student motivation and learning outcomes in Economics learning in class XI IPS 1 SMAN 4 Tegal have increased. In the Pre-cycle activities, the highest score was 87.5, the lowest score was 22.5 and the average score was 56. The learning outcomes in Cycle I after being given action obtained the highest score of 75, the lowest score of 40 and the average value of 63. The learning outcomes of students in Cycle II obtained the highest score of 85, the lowest score of 65 and the average value of 74. This shows that the class average score after the action has increased from the initial condition before the action was 56 to 63 in Cycle I and 74 in Cycle II. Based on predetermined motivation indicators, namely first, all indicators of student motivation in the learning process listed in the observation guidelines must achieve good or very good qualifications. Second, 75% or more of the number of students who take part in the learning process achieve KKM.*

*Keywords: Effectiveness, Wordwall, Economy*

## 1. Pendahuluan

Variasi penerapan model pembelajaran dirasa sangat perlu diterapkan pada proses pembelajaran, dengan melihat karakteristik peserta didik dan karakteristik materi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan suatu penentu keberhasilan

proses belajar. Siswa akan belajar dengan lebih baik dan bermakna apabila kegiatan pembelajaran yang dipilih oleh guru relevan dan mendukung aktivitas belajar siswa, berfokus pada siswa yang belajar (*student oriented*) bukan peran guru yang dominan. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar yang bertugas membuat desain pembelajaran sedangkan siswa merupakan subjek belajar yang harus benar-benar aktif dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar mengajar

Gagne (dalam suprijono 2015: 2) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Travers (dalam suprijono 2015: 2) berpendapat belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku, sedangkan yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan dan sikap merupakan aspek pribadi tiap siswa. Kegiatan belajar dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, sesuai dengan pemikiran Ki Hajar dewantara bahwa para pendidik untuk tetap terbuka dan mengikuti perkembangan zaman yang ada namun tidak semua yang baru itu baik, jadi perlu **diselaraskan** dulu. KHD menjelaskan bahwa dasar pendidikan anak berhubungan dengan **kodrat alam** dan **kodrat zaman**. Kodrat zaman bisa diartikan bahwa kita sebagai guru harus membekali keterampilan kepada siswa sesuai zamannya agar mereka bisa hidup, berkarya dan menyesuaikan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023, motivasi dan hasil belajar di kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran Ekonomi SMA N 4 Tegal masih tergolong dalam kategori kurang baik, di dukung dengan hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik mendapatkan nilai rata – rata 1,5 atau dalam kategori kurang baik. Hal ini terlihat pada saat guru saat melakukan kegiatan prasiklus hanya 5 Siswa yang aktif berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas dan antusias dalam mendengarkan penjelasan guru.

**Tabel .1**

**Hasil Belajar Prasiklus Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS I**

Tuntas	64%
Belum Tuntas	36%
Nilai Tertinggi	87,5
Nilai Terendah	22,5
Rata – Rata Nilai	56

Dari tabel tersebut hasil belajar yang tergolong rendah, salah satunya bisa di atasi dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan

Menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses penyampaian materi maka Perlu adanya suatu media yang bisa mengangkat motivasi peserta didik untuk tetap fokus dalam pembelajaran dan tetap terjamin yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning, e-learning merupakan contoh pemanfaatan teknologi

informasi dan komunikasi yang tepat digunakan untuk mempermudah suatu proses pembelajaran. Salah satu jenis e-learning yaitu wordwall.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat masalah ini dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 Tegal”**.

## 2. Metode

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) / *classroom action research*.

### b. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 4 Tegal tahun ajaran 2022/2023 dengan lama penelitian 2 bulan sejak bulan Juni s/d bulan juli.

### c. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini yakni kelas XI IPS 1 SMAN 4 Tegal yang berjumlah 36 siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui dua siklus untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi pada materi Kerjasama Internasional dengan menerapkan media berbasis *wordwall*.

### d. Prosedur

Penelitian Tindakan Kelas tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya. PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang harus diperhatikan. PTK terdiri dari empat langkah: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi. (Hamid, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011),199).

### e. Data Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu Observasi, Tes dan Dokumentasi.

### f. Teknik Analisis data

Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

#### a. Observasi

Observasi dilakukan menyesuaikan dengan indikator motivasi yang di amati, dan hasil pengamatan di analisis dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Persentase kegiatan (siswa / guru)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :        A = Skor

                              B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian:

1 (< 60)     = Tidak Baik

2 (61-75)   = Cukup\_

3 (76-90)   = Baik

4 (91-100) = Baik

(Kemendikbud, 2013)

b. Tes

Hasil tes akan diperoleh melalui data nilai formatif siswa tiap pertemuan yakni dari hasil post tes. Hasil tersebut akan berupa skor dan akan dicari rata-rata juga ketuntasan klasikalnya dengan rumus berikut:

Keterangan:  $\bar{x}$  = Rata-rata Skor Siswa

$\Sigma x$  = Jumlah Skor yang diperoleh

$N$  = Jumlah Skor maksimal

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut, bisa ditentukan ketuntasan siswa jika siswa memperoleh nilai minimal KKM = 75.

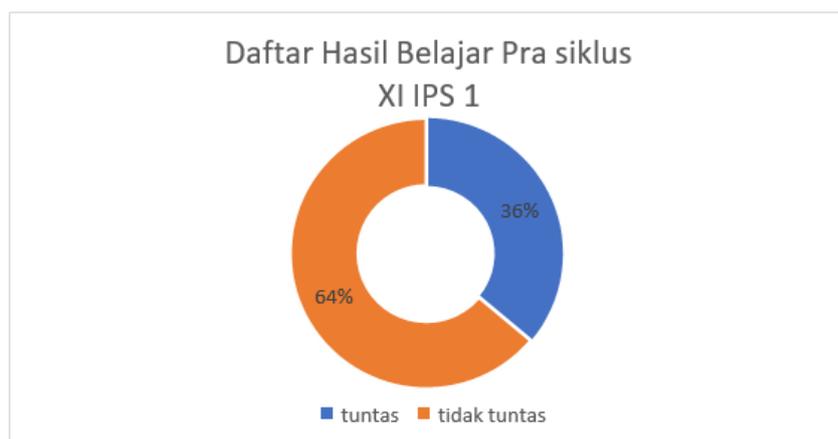
### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas XI IPS 1 serta melakukan Kegiatan prasiklus dilakukan untuk mengukur motivasi dan kemampuan peserta didik dalam pelajaran ekonomi sebelum dilakukan penelitian. Hasil prasiklus berfungsi untuk mengetahui keadaan awal motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N 4 Tegal dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Pada kegiatan ini peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati kondisi motivasi XI IPS 1, kegiatan prasiklus berisi proses belajar pesertadidik dalam pelajaran ekonomi

#### A. Kegiatan Prasiklus

##### a. Hasil belajar

Hasil yang diperoleh oleh peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4Tegal pada kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut:



**Tabel 2**  
**Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pra Siklus**

Nilai Terendah	22,5
Nilai Tertinggi	87,5
Rata-Rata Nilai	55,6
Tuntas	13 (36%)
Tidak Tuntas	23 (64%)
Jumlah Siswa	36

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa peserta didik yang belum tuntas sebanyak 64% (23 peserta didik) dan yang tuntas hanya 36% (13 peserta didik). Nilai rata-rata peserta didik kelas XI IPS 1 pada kegiatan prasiklus adalah 55 dengan nilai terendah 22,5 dan nilai tertinggi 87,5. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas XI IPS 1 dalam pelajaran ekonomi masih rendah dan belum maksimal. Hasil belajar peserta didik pada kegiatan prasiklus ini belum menunjukkan hasil yang baik di mana masih sangat banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah di bawah nilai KKM sebesar 70.

b. Motivasi Belajar

Keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal pada kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Motivasi Peserta didik Pra siklus**

<b>Indikator</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Tekun Mengerjakan Tugas	2
Ulet Menghadapi Kesulitan	1,5
Menunjukkan Minat Dalam Belajar	1
Lebih Senang Bekerja Mandiri	1,5
Dapat mempertahankan pendapatanya	2
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	1
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>1,5</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan Tekun mengerjakan tugas kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal dalam pelajaran ekonomi berada pada nilai 2 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik cukup antusias dalam mengerjakan tugas. Pada pengamatan ulet menghadapi kesulitan, peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapatkan nilai 1,5 dengan kriteria kurang baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik belum menunjukkan adanya keseriusan dalam belajar, dalam hal menunjukkan minat dalam belajar. Peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru hanya 5 peserta didik. Pada kegiatan prasiklus ini motivasi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapat nilai rata-rata 1,5 dengan kriteria kurang.

## B. Siklus 1

### a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini yang perlu dilakukan yakni menyiapkan rencana pembelajaran, media yang akan diterapkan (Latihan Soal menggunakan *Wordwall*) dan instrument penelitian.

### b. Tahap pelaksanaan

Peneliti di dampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dalam RPP sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan hal-hal yang perlu dilakukan saat akan memulai pembelajaran. Inti adalah proses penyampaian materi ataupun pemberian tugas. Sedangkan penutup adalah proses terakhir dalam pembelajaran, meliputi evaluasi dan kesimpulan materi yang diajarkan.

### c. Tahap Observasi

#### a) Hasil belajar

Pembelajaran dilakukan selama 90 menit, apersepsi pembelajaran ekonomi dilakukan kurang lebih 10 menit, kemudian kegiatan inti penyampaian materi dengan Latihan soal yang dibantu dengan media *wordwall* sedangkan pada kegiatan penutup pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Kegiatan penutup pelajaran dilakukan guru dengan menyimpulkan pembelajaran saat itu. Berikut tabel hasil belajar peserta didik siklus I.

**Tabel 4**  
**Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus 1**

Nilai Terendah	40
Nilai Tertinggi	70
Rata-Rata Nilai	63
Tuntas	14 (39%)
Tidak Tuntas	22 (61%)
Jumlah Siswa	36

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai terendah pada kegiatan pra siklus memperoleh nilai rata – rata 55,7 dengan nilai terendah 22,5 dan nilai tertinggi 87,5 dan pada kegiatan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 63 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75 prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 39%. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai rata-rata pada saat kegiatan Prasiklus dan Siklus I. Berikut diagram ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS 1.

b) Motivasi Belajar Peserta didik

Pada pelaksanaan siklus pertama yang telah berlangsung, peneliti menerapkan penggunaan media wordwall untuk menambah motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, terkait indikator motivasi peneliti mengamati 7 indikator, tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam belajar, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**Tabel 5 Pengamatan Motivasi Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Perolehen Skor</b>
Tekun Mengerjakan Tugas	2,5
Ulet Menghadapi Kesulitan	2,5
Menunjukkan Minat Dalam Belajar	3
Lebih Senang Bekerja Mandiri	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	2,5
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	2
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>2,6</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan Tekun mengerjakan tugas kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal dalam pelajaran ekonomi berada pada nilai 2,5 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik cukup antusias dalam mengerjakan tugas. Pada pengamatan ulet menghadapi kesulitan, peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapatkan nilai 2,5 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik mulai menunjukkan adanya keseriusan dalam belajar, dalam hal menunjukkan minat dalam belajar . Pada kegiatan siklus I ini motivasi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapat nilai rata-rata 2,6 dengankriteria cukup baik. Berikut diagram motivasi peserta didik pada kegiatan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan, maka peneliti Bersama observer melakukan diskusi untuk membahas data yang telah diperoleh tersebut. Setelah dianalisis maka ditemukan fakta bahwa antara data yang diperoleh dengan media pembelajaran yang telah direncanakan perlu ada beberapa yang disesuaikan yaitu sebagai berikut : (1) peneliti yang bertindak sebagai pengajar belum maksimal dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan demonstrasi media wordwall ;(2) Masih banyak siswa yang tidak ikut berperan aktif mencoba Latihan soal dengan media wordwall. Hal ini disebabkan karena guru lepas control ; (3) Aktivitas motivasi belajar siswa belum mendorong keberhasilan hasil belajar siswa, terlihat bahwa

ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 baru mencapai 39% dari 36 siswa yang mengikuti materi pembelajaran dengan baik sehingga tuntas.

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada siklus II, maka perlu adanya perbaikan. Adapun perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan yaitu : (1) sebelum mencoba untuk Latihan soal menggunakan media wordwall peneliti memberikan contoh dan diikuti secara Bersamapeserta didik. Hal ini akan memungkinkan kegiatan demonstrasi akan berlangsung dengan optimal.; (2) selain Latihan soal secara individu, peneliti juga menghendaki Latihan soal menggunakan media wordwall secara berkelompok. Sehingga akan memaksimalkan tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini.;(3) lebih memaksimalkan dalam bertindak sebagai mentor antar siswa. Hal ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan hasil belajar siswa; (5) Memberikan kesempatan yang sebesar mungkin kepada siswa untuk menyimpulkan materi di akhir pembelajaran.

### C. Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II ini, peneliti meninjau Kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada siklus I, pada tahap pelaksanaan peneliti memberikan kegiatan berkelompok dalam menyelesaikan Latihan soal berbasis Wordwall.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil perencanaan, maka pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023 pada pukul 14.10-15.30 WIB pada siklus II, peneliti bertindak sebagai pengajar dandibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

#### c. Tahap Observasi

##### a) Hasil Belajar

Pembelajaran dilakukan selama 90 menit, apersepsi pembelaran ekonomi dilakukan kurang lebih 10 menit, kemudian kegiatan inti penyampaian materi dengan Latihan soal individu dan kelompok yang dibantu dengan media *wordwall* sedangkan pada kegiatan penutup pembelajaran dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Kegiatan penutup pelajaran dilakukan guru dengan menyimpulkan pembelajaransaat itu. Berikut Tabel hasil belajar peserta didik siklus II

**Tabel 6 Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus 1**

Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	85
Rata-Rata Nilai	74
Tuntas	34 (94%)
Tidak Tuntas	2 (6%)

Jumlah Siswa	36
--------------	----

Berdasarkan tabel diagram di atas dapat dilihat nilai terendah pada kegiatan pra siklus memperoleh nilai rata - rata 55,7 dengan nilai terendah 22,5 dan nilai tertinggi 87,5 dan pada kegiatan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 63 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75 serta pada siklus II memperoleh nilai rata -rata 74 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85, prosentase ketuntasan pada siklus II sebesar 94%. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai rata-rata pada saat kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

b) Motivasi Belajar

Pada pelaksanaan siklus ke dua yang telah berlangsung, peneliti menerapkan penggunaan media wordwall untuk menambah motivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, terkait indikator motivasi peneliti mengamati 7 indikator, tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat dalam belajar, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Berikut tabel hasil pengamatan motivasi peserta didik siklus II

**Tabel 7 Pengamatan Motivasi Peserta Didik**

<b>Indikator</b>	<b>Perolehan Skor</b>
Tekun Mengerjakan Tugas	3,5
Ulet Menghadapi Kesulitan	3
Menunjukkan Minat Dalam Belajar	3
Lebih Senang Bekerja Mandiri	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	3
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>3,1</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan Tekun mengerjakan tugas kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal dalam pelajaran ekonomi berada pada nilai 5,5 dengan kriteria cukup baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tugas. Pada pengamatan ulet menghadapi kesulitan, peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapatkan nilai 3 dengan kriteria baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa peserta didik menunjukkan adanya keseriusan dalam belajar, dalam hal menunjukkan minat dalam belajar . Pada kegiatan siklus II ini motivasi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Tegal mendapat nilai rata-rata 3,1 dengan kriteria baik.

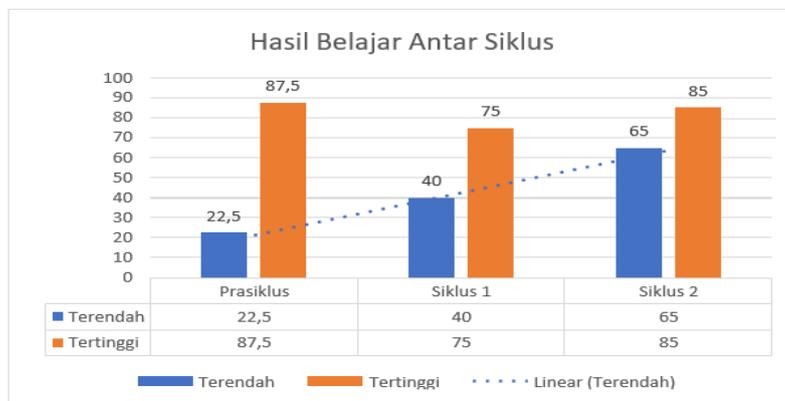
c) Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh observasi dan evaluasi kemudian dianalisis Bersama kolaborator ditemukan data bahwa : (1) Secara umum proses pembelajaran dengan penerapan media Wordwall sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah di susun sebelumnya. Namun masih terdapat sedikit kekurangan, yakni ada 2 siswa yang belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran, walaupun guru sudah memberikan teguran.(2) Aktivitasmotivasi belajar siswa tiap siklusnya mengalami peningkatan yakni prasiklu 57%, Siklus 66%, Siklus 77%. Sedangkan dari segi hasil belajar kegiatan pra siklus memperoleh nilai rata - rata 55,7 dengan nilai terendah 22,5 dan nilai tertinggi 87,5 dan pada kegiatan siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 63 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75 serta pada siklus II memperoleh nilai rata -rata 74 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85, prosentase ketuntasan pada siklus II sebesar 94%.

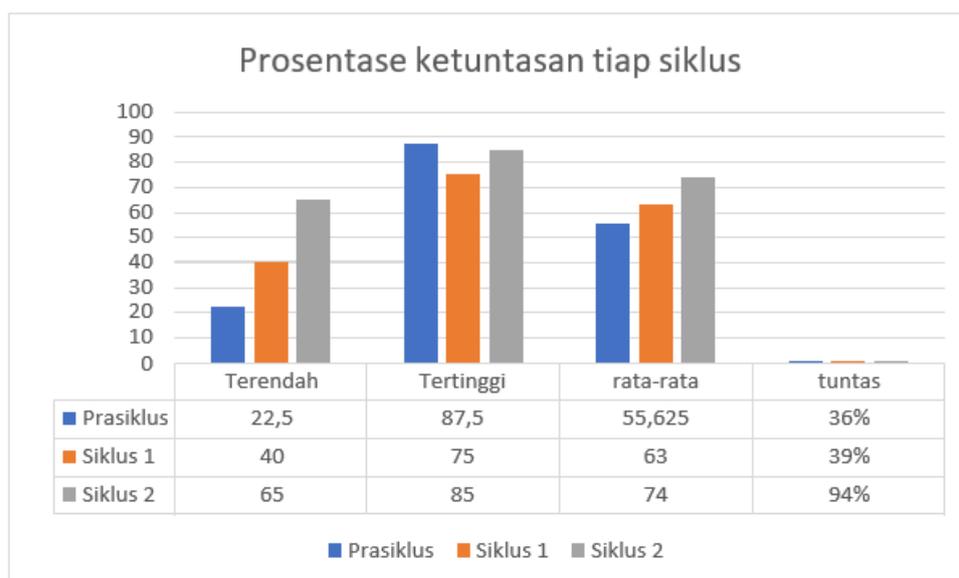
D. Deskripsi antar Siklus

a. Hasil Belajar

Data yang diperoleh pada pembelajaran ekonomi peserta didik kelasXI IPS I berdasarkan pada teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II. Data hasil penilaian antar siklus dapat dilihat pada diagram berikut



Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa pada Prasiklus (kondisi awal) memperoleh nilai tertinggi 87,5, nilai terendah 22,5 dan nilai rata-rata 56. Hasil belajar pada Siklus I setelah diberikan tindakan memperoleh nilai tertinggi 75, nilai terendah 40 dan nilai rata-rata 63. Hasil belajar peserta didik pada Siklus II memperoleh nilai tertinggi 85, nilai terendah 65 dan nilai rata-rata 74. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum tindakan 56 menjadi 63 pada Siklus I dan 74 pada Siklus II. Selain nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata kelas, hasil evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari persentase ketuntasan secara klasikal antar siklus yang dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan sebelum dilakukan tindakan pada Prasiklus peserta didik yang sudah tuntas mencapai hanya mencapai 36% sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 64%. Presentase ketuntasan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I peserta didik yang sudah tuntas mencapai 39% sedangkan peserta didik yang belum tuntas mencapai 61%. Data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar

b. Motivasi Belajar

Deskripsi indikator motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 8 Pengamatan Motivasi Peserta didik Antar Siklus**

Indikator	Rata Rata Pra siklus	Rata Rata siklus I	Rata Rata siklus II
Tekun Mengerjakan Tugas	2	2,5	3,5
Ulet Menghadapi Kesulitan	1,5	2,5	3
Menunjukkan Minat Dalam Belajar	1	3	3
Lebih Senang Bekerja Mandiri	1,5	3	3
Dapat mempertahankan pendapatanya	2	2,5	3
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2	3	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	1	2	3

**E. Pembahasan.**

Data yang diperoleh dari hasil observasi pada pra siklus menunjukkan bahwa aktivitas motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian ditugaskan untuk menjawab soal-soal yang ada dalam LKS. Hal ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Nilai ulangan harian

siswa pada prasiklus diperoleh daftar nilai yang menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah, yakni hanya 36% dari 36 siswa yang memperoleh nilai di atas 70 (KKM)

Penggunaan media wordwall dalam proses pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut karena dengan penggunaan media wordwall dalam pembelajaran, siswa terstimulus untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal sehingga memunculkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Ekonomi. Keuntungan yang diperoleh siswa dari pemanfaatan media berbasis wordwall ini adalah siswa yang awalnya malas, lelah dan lamban mengikuti suatu belajar dikelas, sekarang akan terlihat aktif pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung, siswa sesekali bertanya dan menjawab pertanyaan dari siswa. pendidik, saat ini mereka berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan dari guru, siswa yang awalnya lesu dalam memperhatikan materi pembelajaran kini menjaditerbiasa menyebutkan fakta-fakta objektif yang baik, siswa saat ini aktif dalam menjawab pertanyaan dan langsung dikaitkan dengan sistem pembelajaran. , dan siswa yang pada awalnya takut dan malu-malu ketika diminta untuk menjawab. Penerapan media berbasis wordwall dapat meningkatkan pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMAN 4 Kota Tegal.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan uraian pada BAB IV, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut : Pembelajaran dengan menerapkan media wordwall merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Melalui penerapan media wordwall siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk termotivasi mengikuti pembelajaran ekonomi. Selain itu, siswa akan memperoleh kebermaknaan dalam belajar yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hal ini sudah terbukti bahwa dengan penerapan media wordwall motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi dikelas XI IPS 1 SMAN 4 Tegal meningkat secara bertahap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Burhanuddin. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asrorul Mais. 2016. Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa dan Umum. Jember: CV Pustaka Abadi.
- A.M. Sadirman. (2012). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. PT. Rajagrafindo: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardini, Pupung Puspa dan Anik Lestarinigrum. Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik). Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2018.
- B. Uno, Hamzah. 2016. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika BelajarSiswa. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarmarah, Syaiful Bhari. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik O (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara Satrianawati.
2016. Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sudjana, Nana. (2011). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syahputra, E. (2020). snowball Throwing tingkatkan minat dan hasil belajar. Sukabumi: Haura Publishing

### **Profil Singkat**

Nama Anjas Wijaya C. Lahir di Tegal, 21 Maret 1999. Pendidikan terakhir adalah Strata 1 di Universitas Negeri Semarang dengan Program studi Pendidikan Ekonomi. Bekerja di MTS Ath-Thohiriyah Watusalam Kab. Pekalongan.